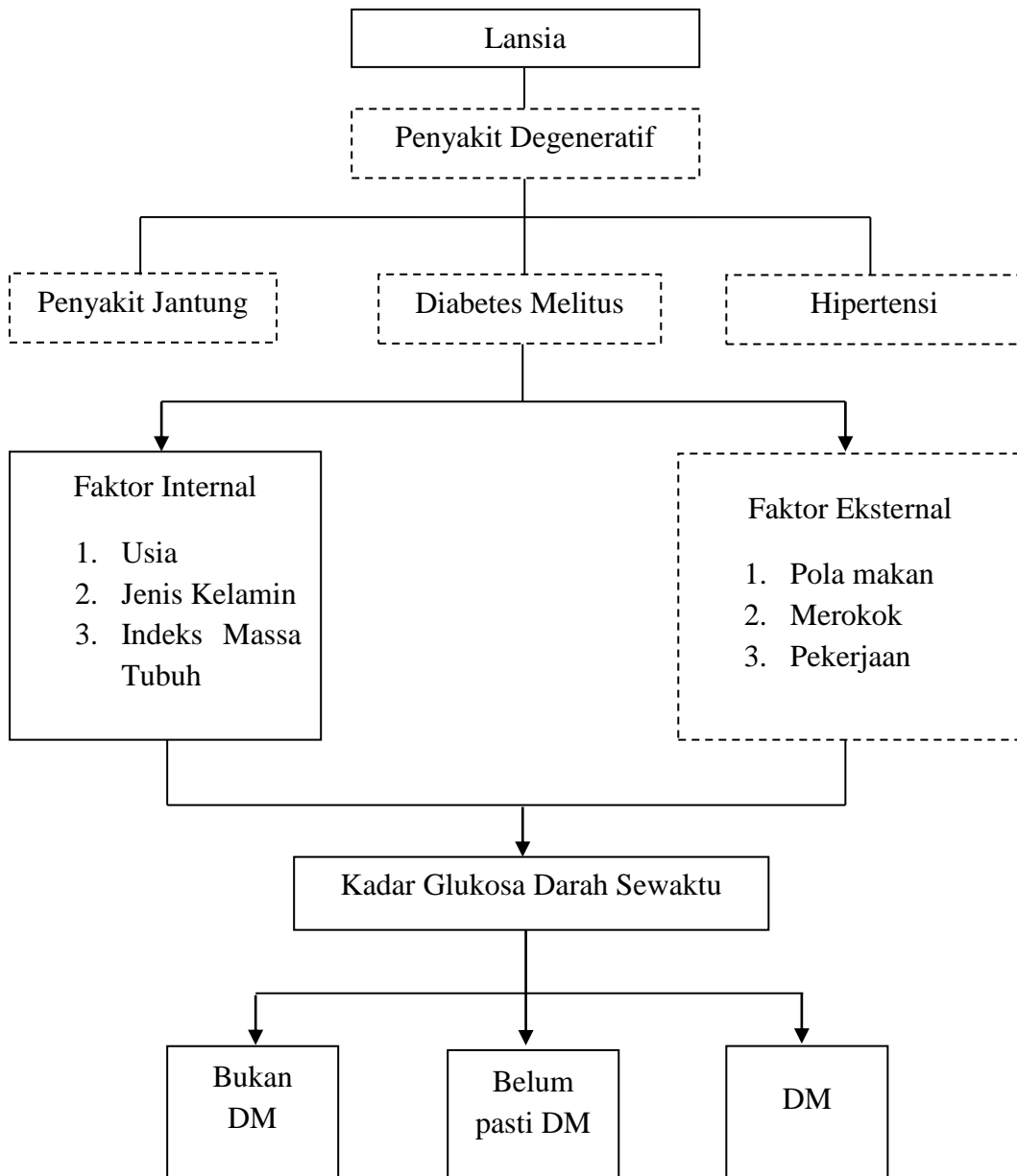


## BAB III

### KERANGKA KONSEP PENELITIAN

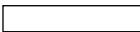
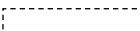
#### A. Kerangka Konsep Penelitian

Berdasarkan teori dari Dahlan, Umrah dan Abeng, (2018) serta PERKENI (2015), maka dapat dirumuskan kerangka konsep penelitian sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

Keterangan :

 = Diteliti  
 = Tidak diteliti

Berdasarkan kerangka konsep penelitian tersebut dapat dijelaskan bahwa fungsi jaringan dan organ tubuh semakin mengalami penurunan seiring bertambahnya usia. Lanjut usia sering mengalami penyakit degeneratif, yaitu penyakit yang terjadi karena adanya perubahan pada sel-sel tubuh yang akhirnya mempengaruhi fungsi organ secara menyeluruh akibat proses penuaan. Ada cukup banyak penyakit degeneratif terkait dengan proses penuaan. Contoh penyakit yang paling umum adalah penyakit jantung, diabetes melitus, dan hipertensi. Penyakit diabetes melitus sendiri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Adapun faktor internal seperti usia, jenis kelamin, dan indeks massa tubuh sedangkan faktor eksternal yaitu pola makan, merokok dan pekerjaan. Berdasarkan faktor-faktor tersebut, seseorang dapat diketahui berisiko terkena penyakit diabetes melitus dengan melakukan *screening* diabetes melitus terlebih dahulu yaitu dengan cara melakukan pemeriksaan kadar glukosa darah, salah satunya pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu dengan metode POCT. Hasil pemeriksaan dilihat dan diklasifikasikan ke dalam tiga kategori yaitu kategori bukan DM, belum pasti DM, dan DM.

## **B. Variabel dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah kadar glukosa darah sewaktu pada lansia di Banjar Pangkung Liplip Kecamatan Negara.

## 2. Definisi operasional

Adapun definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
Kadar Glukosa Darah Sewaktu	Gambaran kandungan glukosa darah sewaktu pada lansia yang dinyatakan dalam mg/dL. Kadar glukosa darah sewaktu dalam tubuh yaitu : a. Bukan DM < 90 mg/dL b. Belum pasti DM 90-199 mg/dL c. DM $\geq$ 200 mg/dL	Pemeriksaan menggunakan alat <i>Easy Touch</i> GCU dengan metode POCT ( <i>Point of Care Testing</i> )	Ordinal
Usia	Lama waktu hidup yang melewati sejak kelahiran hingga tahun sekarang. Usia lansia dimulai dari masa usia lanjut <i>presenilis</i> yaitu antara usia (45-59 tahun), usia lanjut yaitu antara usia(60-74 tahun), dan usia tua yaitu antara usia (75-90 tahun). Usia lansia yang akan peneliti ambil berada pada masa usia lanjut <i>presenilis</i> sampai usia tua yaitu rentang usia 45-90 tahun.	Observasi dengan pengisian lembar kuesioner disertai menunjukkan KTP	Interval

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
Jenis Kelamin	Perbedaan antara perempuan dan laki-laki secara biologi sejak seorang itu dilahirkan.	Observasi dengan pengisian lembar kuesioner	Nominal
Indeks Massa Tubuh	Salah satu indikator status gizi berdasarkan indeks berat badan dan tinggi badan. Klasifikasi IMT ada 5 yaitu kategori kurus berat <17,0; kurus ringan antara 17,0-18,4; kategori normal antara 18,5-25,0; kategori gemuk ringan antara 25,1 – 27,0; kategori gemuk berat >27.	Pengukuran dilakukan dengan cara menimbang berat badan dengan timbangan dan mengukur tinggi badan dengan meteran (microtoise)	Ordinal